BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pedekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dengan cara kualitatif. Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Bambang Sunggono dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian lapangan berfungsi untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.[47] Penelitian ini menggunakan pedekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Landasan teoritis dari penelitian kualitatif adalah fenomenologi. Landasan teoritis ini menunjuk pada pengalaman subjektif dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui.[48]

Sedangkan jenis penelitian lapangan berupa studi kasus untuk mendapatkan informasi yang tepat. Penelitian studi kasus meneliti

---

[47] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 42.

[48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-30, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6-14.

fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data sebagai upaya untuk mencapai *validitas* dan *reabilitas* penelitian.[49] Studi meliputi tinjauah hukum ekonomi syariah terhadap praktik pembulatan timbangan terhadap jasa laundry di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang di ambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid. Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebutkan tempat penelitian. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa.[50]

Penelitian ini dilakukan di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir, diantaranya di:

1. Jasa Usaha Laundry Didi Laundry di Dusun Pagersari Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir.
2. Jasa Usaha Laundry Sinyo Laundry di Dusun Tondo Desa Pagersari Kecamatan Kalidaiwir.

Alasannya peneliti memilih dua lokasi penelitian diatas karena dianggap memiliki kredibilitas untuk memberikan informan

[49] Samiaji Saroso, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indek, 2012), hal. 128.

[50] Joko Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 35.

dan data kepada peneliti yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam permasalahan ini. Adapun ditemukan adanya praktik pembulatan timbangan terhadap jasa laundry yang dijalankan dan dirasa cukup untuk memberikan data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian di kedua tempat tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan maupun wawancara yang lebih detail terkait Praktik Pembulatan Timbangan Terhadap Jasa Laundry Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir). Peneliti bisa memulai penelitian dengan melakukan wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan Didi Laundry, Sinyo Laundry dan beberapa konsumen.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.[51] Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu:

[51] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 107.

1. Sumber data primer

   Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian.[52] Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan pemilik laundry, karyawan jasa laundry, serta konsumen.

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[53]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[54] Pengolahan data

---

[52] Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42.

[53] Burhan Bungin, *Analisis data kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 13.

[54] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*…, hal. 308.

adalah kegiatan merapikan data hasil pengumpulan data di lapangan sehingga siap untuk dianalisis.[55]

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sehingga diharapkan kevalidan data dan keabsahan datanya. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah:

1. Observasi

   Observasi yang dilakukan peneliti terhadap suatu objek yang diteliti yaitu mengamati secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Adapun yang dimaksud secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra.[56] Observasi ini untuk mengetahui terkait praktik pembulatan timbangan laundry yang ada di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir.

2. Wawancara

   Wawancara adalah suatu teknis pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.[57]

   Teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan anatara pewawancara *(interviewer)* dan terwawancara

---

[55] Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 72.

[56] Djma'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kuatitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 105.

[57] *Ibid.*, hal. 130.

(interviwee) mengenai kejadian, kegiatan dan sebagaimana yang dilakukan untuk mencari data mengenai praktik pembulatan timbangan terhadap jasa laundry, serta mengetahui tingkat pemahaman konsumen yang menggunakan jasa laundry tersebut guna mengukuhkan data dari hasil observasi.[58]

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[59] Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, rekaman, foto. Dokumentasi terkait banner jasa apa saja yang ada di didi dan sinyo laundry serta foto saat melakukan penelitian.

F. Teknik Analisisa Data

Pada penelitian kualitatif analisis data sudah dilakukan bahkan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian, dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.[60]

---

[58] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. ke-11, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hlm. 62-83.

[59] Sugiyono, *Metodologi Penelitian*...,hal. 329-330.

[60] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), hal.240.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

   Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.[61]

   Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu catatan tertulis di lapangan yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam dengan pelaku usaha. Dalam hal ini peneliti memaparkan data yang diperoleh peneliti dari obyek praktik pembulatan timbangan ditinjau dari hukum ekonomi syariah.

2. Pemaparan Data

   Pemaparan data sebagian sekumpulan informasi tersusun dan memberikemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagian acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.[62] Setelah melakukan reduksi data, peneliti pengumpulan data-data atau informasi dari hasil observasi dan wawancara dalam bentuk deskriptif kemudian dianalisis.

---

[61] Zainuddin Ali, *Metodo Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hal.177

[62] *Ibid.*

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif obyek penelitian dengan berpedoman pada kajian peneliti. Reduski data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.[63]

Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif tentang objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam hal ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti dari obyek Praktik Pembulatan Timbangan Terhadap Jasa Laundry Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Yariah Yang Terdapat Di Desa Pagersari Kecamatan Kalidawir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan data.[64] Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik

---

[63] Zainuddin Ali, *Metodo Penelitian Kualitatif…,* hal. 177.

[64] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 229.

triangulasi yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dari berbagai sumber yang digunakan sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh di lapangan berupa data hasil wawancara yang kemudian dibandingkan dengan data hasil observasi dan dokumentasi.[65]

Teknik Triagulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya yaitu:[66]

1) Triagulasi sumber, yaitu dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti, baik dilihat dari waktu maupun sumber lain.
2) Triagulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi. Bila dengan Teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.[67]

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu:

---

[65] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*…, hal. 327.
[66] *Ibid…,* hal. 331.
[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 441.

1) Tahapan persiapan/pra-lapangan.

Tahap persiapan di lakukan oleh peneliti sebelum melakukan suatu penelitian yaitu memilih lapangan atau lokasi penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian. Apabila sudah lengkap, selanjutnya peneliti memasuki lapangan penelitian.

2) Tahapan Pendahuluan

Peneliti mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3) Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

4) Tahapan analisis data

Analisis data merupakan fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melakukan analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari peneliti yang di lakukan. Setelah wawancara dengan beberapa pihak lalu data terkumpul. Setelah data terkumpul, maka data dapat di uraikan dan kemudian di simpulkan oleh peneliti.

5) Penulisan Laporan

Penulis hasil analisis data, tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan.